

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk, memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. (Muri Yusuf 2019:62).

Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, menggambarkan generalisasi, dan menggambarkan teori yang memiliki validitas universal. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiyono (2013:38)” Devinisi Oprasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas. Sedangkan variabel yaitu Pendidikan dan Pelatihan.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas):

2. Pendidikan dan Pelatihan (X)

Merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Indikator Pendidikan dan Pelatihan meliputi:

- 1) Kualitas angkatan kerja
- 2) Perubahan yang cepat dan terus menerus
- 3) Masalah alih teknologi
- 4) Perubahan demografi

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat):

Efektivitas (Y)

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai. Adapun indikator Efektivitas yang dapat diukur yaitu:

- 1) Kuantitas kerja
- 2) Kualitas kerja

- 3) Pemanfaatan waktu
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

“Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”. (Sugiyono: 2018: 234). Observasi dilakukan dengan cara meninjau langsung lokasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kutawaringin.

2. Kuesioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono: 2018: 230). Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada pengurus Badan Usaha Milik Desa Pekon kutawaringin untuk memperoleh tanggapan tentang pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas Badan Usaha Milik Desa Pekon Kutawaringin.

4. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya” (Sugiyono,

2015:202). Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui profil perusahaan, visi, misi serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari data berupa profil BUMDes Pekon Kutawaringin Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, dari data dokumentasi tersebut diperoleh data sebagai berikut: Sejarah singkat BUMDes Pekon Kutawaringin Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi BUMDes, organisasi dan kestruktural BUMDes serta Struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pekon Kutawaringin Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Berikut ini tabel kisi-kisi dokumentasi:

Tabel 3.1 Kisi-kisi dokumentasi

No.	Nama Dokumen Yang Dibutuhkan	Ada (√)	Tidak ada (√)	Ket.
1.	Sejarah lembaga			
2.	Visi dan Misi lembaga			
3.	Tugas Pokok dan Fungsi			
4.	Organisasi dan Kestruktural lembaga			
5.	Struktur Organisasi			

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan. Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah:

1. Panduan Observasi terlampir pada halaman lampiran

2. Panduan Dokumentasi terlampir pada halaman lampiran
3. Kuesioner dalam bentuk skala likert

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari Pendidikan dan Pelatihan dan Efektivitas yang telah dilakukan oleh pengurus BUMDes yang akan di wakili oleh pertanyaan ataupun pernyataan dengan alternatif jawaban yang direspon dalam bentuk skala *Likert*, yaitu “skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti” (Sugiyono, 2018: 168). Angket disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti.

Selanjutnya Sugiyono (2018: 168) menjelaskan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata untuk keperluan analisis kuantitatif.

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuesioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Penelitian

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah
Pendidikan dan Pelatihan (X)	Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia	1. Kualitas Angkatan Kerja	1,2,3,4,5	5
		2. Perubahan yang Cepat dan Terus-menerus	6,7,8	3

	sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.	3. Masalah Alih Teknologi 4. Perubahan Demografi	9,10,11 12,13	3 2
Jumlah				13
Efektivitas (Y)	Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Pemanfaatan waktu 4. Peningkatan Kualitas SDM	1,2,3,4 5,6,7 8,9 10,11,12	4 3 2 3
Jumlah				12
Jumlah total				25

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari Pendidikan dan Pelatihan dan Efektivitas. Responden memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuesioner dalam bentuk pernyataan:

SS = Sangat Setuju	diberi skor 5
S = Setuju	diberi skor 4
CS = Cukup Setuju	diberi skor 3
TS = Tidak Setuju	diberi skor 2
STS = Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh terhadap Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Pekon Kutawaringin tahun 2019. Dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Penghitungan nilai interval variabel digunakan rumus menurut sugiyono (2013:133).

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

I = Interval

NT= Nilai tertinggi

NR= Nilai terendah

K = Kategori

Pada kuesioner Pendidikan dan pelatihan sebanyak 13 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 13 = 65$ dan nilai terendah $1 \times 13 = 13$ selanjutnya di buat kelas interval sebagai berikut :

$$I = \frac{65 - 13}{3} = I = \frac{52}{3} = 17.3 \text{ dibulatkan } 17$$

Dengan interval (I= 17) di peroleh pengkategorian sebagai berikut :

- skor 13 – 29 adalah pernyataan dalam kategori rendah
- skor 30– 47 adalah pernyataan dalam kategori sedang
- skor 48 – 65 adalah pernyataan dalam kategori tinggi

Dikatakan rendah jika peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan tidak mampu menerima materi dengan baik, sedang jika peserta pendidikan dan pelatihan mampu menerima materi tetapi belum bisa mengaplikasikannya, dan tinggi jika peserta pendidikan dan pelatihan mampu menerima semua materi dan dapat menerapkan di BUMDes nya masing-masing.

Sedangkan pada variabel terikat Efektivitas pada kuesioner sebanyak 12 pernyataan , sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 12 = 60$ dan nilai terendah $1 \times 12 = 12$ selanjutnya di buat kelas interval sebagai berikut :

$$I = \frac{60 - 12}{3} = I = \frac{48}{3} = 16$$

Dengan interval ($I= 16$) di peroleh pengkategorian sebagai berikut :

- skor 12 – 26 adalah pernyataan dalam kategori rendah
- skor 27 – 43 adalah pernyataan dalam kategori sedang
- skor 44 – 60 adalah pernyataan dalam kategori tinggi.

Dikatakan rendah jika kuantitas dan kualitas kerjanya kurang optimal, sedang jika kualitas, kuantitas dan pemanfaatan waktu dalam bekerja dilakukan dengan baik, dan tinggi jika kualitas SDM nya mengalami peningkatan dalam pencapaian tujuan organisasi.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Salah satu tujuan penelitian adalah untuk memperoleh lebih banyak pengertian tentang hubungan-hubungan di antara variabel-variabel dalam populasi.

Menurut Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana (2016:39) “Populasi adalah salah satu tujuan penelitian untuk memperoleh lebih banyak pengertian tentang hubungan-hubungan di antara variabel-variabel dalam populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Badan Usaha Milik Desa dan pengurus aset BUMDes yang berjumlah 17 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 149).

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) “.Mengenai besarnya sampel Suharsimi Arikunto mengemukakan didalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek nya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 17 anggota pada Badan Usaha Milik Desa Pekon Kutawaringin dan semuanya akan di jadikan sampel total karena populasi kurang dari 100 orang.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel(Sugiyono, 2018:150).Teknik sampling dalam penelitian ini merupakan jenis non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak perlu memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:154). Sedangkan menurut Arikunto (2016:174), “jika subjek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25% dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan diatas teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dan populasi pengurus pada Badan Usaha Milik Desa Pekon Kutawaringin pada tahun 2019 sejumlah 17 orang, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 orang.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Yakni bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik . Kuesioner sebelum di gunakan perlu di lakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuesioner yang di buat telah mampu dipahami atau tidak, sehingga nantinya akan memperoleh data yang memenuhi syarat valid dan reliabel. Tehnik uji coba (try out) kuesioner di lakukan kepada 10 orang anggota pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Katon Maju” Pekon Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu atau diluar sampel dalam populasi penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2018:202) “dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel”. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kalau dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan

data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.

Untuk mengukur uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus teknik korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2018:211).

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Validasi

n = Jumlah sampel yang di teliti

x = Nilai skor butir pernyataan responden

y = Jumlah skor total pernyataan responden

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2018: 203) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Croanbach's Alpha* (Sugiyono, 2015: 174).

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item ke- i

S_x = jumlah varians skor total

Menurut Wiratna Sujarweni (2015: 110) jika nilai Alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel.

a) Analisis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 402) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan dengan alat analisis sebagai berikut:

b) Analisis Regresi Linear Sederhana

Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah regresi linier. Dalam penelitian ini karena terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami fluktuasi, data yang digunakan berskala interval atau rasio.

Menurut Sugiyono (2018: 293) rumus regresi linier sederhana yaitu

$$:Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (Efektivitas)

X = Variabel independen (Pendidikan dan Pelatihan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

c) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi dua yaitu pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi. Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0 : b = 0 \rightarrow$ Tidak ada pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Pekon Kutawaringin.

$H_1 : b \neq 0 \rightarrow$ Ada pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Pekon Kutawaringin.

Pengujian tingkat signifikansi pada $\alpha = 5\%$ (0.05) menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2015 : 255) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai korelasi

n = jumlah data

Kriteria pengujian

- 1) H_0 ditolak jika $t_{statistic} < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima jika $t_{statistic} > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai t -tabel di dapat dari $df = n-k$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = variabel independen

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini untung mengetahui besaran pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Pekon Kutawaringin. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi (Sugiyono, 2015: 231).